

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar Siswa dan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Kearsipan di SMK 1 Pasundan Bandung tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran mengenai keadaan Fasilitas Belajar Siswa kelas X pada mata pelajaran Kearsipan di SMK 1 Pasundan Bandung diukur melalui 6 (enam) indikator, yaitu keadaan gedung sekolah, keadaan ruang kelas, keberfungsian perpustakaan, keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium, ketersediaan buku-buku pelajaran, optimalisasi media bantu memiliki fasilitas belajar yang baik.
- 2) Gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen kelas kelas X pada mata pelajaran Kearsipan di SMK 1 Pasundan Bandung diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu Perencanaan Kurikulum, Pengorganisasian Proses Belajar Mengajar, dan Pengaturan Lingkungan memiliki manajemen kelas yang efektif.
- 3) Gambaran mengenai tingkat Fasilitas Belajar Siswa kelas X pada mata pelajaran Kearsipan di SMK 1 Pasundan Bandung diukur melalui 6 (enam) indikator, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- 4) Fasilitas Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar siswa. Artinya semakin baik Fasilitas Belajar Siswa, maka semakin tinggi Motivasi belajar siswa.

**Ananda Vira Damayanti, 2019**

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- 5) Manajemen Kelas berpengaruh positif terhadap Motivasi belajar siswa. Artinya semakin layak manajemen kelas, maka semakin tinggi Motivasi belajar.
- 6) Fasilitas Belajar Siswa dan Manajemen Kelas berpengaruh positif dan signifikan dengan kategori rendah terhadap Motivasi belajar siswa. Artinya semakin baik Fasilitas Belajar Siswa dan semakin layak manajemen kelas maka semakin tinggi Motivasi belajar siswa.

## 5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penelitian dan pengolahan data pada variabel Fasilitas Belajar, menunjukkan tingkat keberfungsian fasilitas belajar berada pada kategori baik. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator keadaan gedung sekolah. Pada indikator keadaan gedung sekolah ini beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu tingkat kenyamanan gedung sekolah dan tingkat kelayakan gedung sekolah. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah untuk dapat menciptakan kondisi yang baik dengan cara lebih memperhatikan dan mempedulikan lingkungan sekolah serta memonitor dan mengevaluasi lingkungan sekolah untuk bukti dan peningkatan keamanan sekolah.
- 2) Dalam penelitian ini, variabel Manajemen Kelas ( $X_2$ ) berada pada kategori efektif. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator pengorganisasian proses belajar mengajar yang memungkinkan seorang guru harus lebih mempersiapkan lagi apa saja yang dibutuhkan ketika akan melakukan kegiatan proses pembelajaran di kelas, khususnya mata pelajaran produktif. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi Kepala Sekolah dan

jajarannya untuk memberikan dorongan atau motivasi agar guru melakukan persiapan ketika akan melakukan pengorganisasian proses pembelajaran. Karena dengan melakukan hal tersebut maka akan memberikan lebih banyak efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran serta akan meningkatnya hasil belajar siswa di kelas.

- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 1 Bandung adalah tinggi. namun indikator terendah yakni lingkungan belajar yang kondusif, beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah tingkat bersosialisasi dengan guru, dan ketersediaan sarana dan prasarana disekolah. Oleh karena itu sebaiknya guru dapat bertanggung jawab atas populasi siswa karena di dalam kelas terdapat perbedaan individu sehingga dihadapkan dengan siswa yang semakin beragam. Sikap peduli dan orientasi kepada siswa sangat penting bagi keberhasilan dalam mensosialisasikan siswa kedalam budaya kelas yang mendorong pembelajaran. Berinteraksi dengan siswa dalam berbagai situasi membuat guru dapat mengambil tindakan langsung dalam membantu siswa mengatasi masalah mereka. Dan sekolah sudah seharusnya menyediakan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan.